

"VISGOGI" (TOOTHBRUSH STREAMING VIDEO) DENTURE USER TOWARDS DENTURE MAINTENANCE SKILLS

Dewi Risnawati¹, Qurati A'yun², Dwi Suyatmi³

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email: dewijkgyk@gmail.com

ABSTRACT

Key word:
VISGOGI (Toothbrush
Streaming Video)
Denture User
Denture Maintenance Skills

Background : Promotion methods are a means of acquiring knowledge and skills. The development of the world of learning is very rapid with the existence of the internet such as online learning methods. Video streaming is a means of education through the internet. "VISGOGI" (Tooth Brushing Streaming Video) Users of Dentures can be obtained through online learning. The purpose of the study was to determine the effect of "VISGOGI" (Tooth Brushing Streaming Video) of Dentures Users on Dentures Maintenance Skills. VISGOGI" (Tooth Brushing Streaming Video) Dentures users can be obtained through online learning. The purpose of the study was to determine the effect of "VISGOGI" (Tooth Brushing Streaming Video) of Dentures Users on Dentures Maintenance Skills. Method: Quasi-exsperiment research with two group pre and posttest with control group design. The research population of dental poly patients at Puskesmas Wonosari I Gunungkidul and research samples of patients using dentures at Puskesmas Wonosari I Gunungkidul Jl. Baron Wonosari Gunungkidul. Free variable, i.e. "VISGOGI" (Toothbrush Streaming Video) Users of Dentures. Bounded variable, Dentures Maintenance Skills were measured by a skill questionnaire after the sample was treated with "VISGOGI" (Toothbrush Streaming Video) of denture users. Data analysis with a level (sig.) < 0.05 namely Kolmogorov Smirnov Test, Paired t-test, Independent simple t-test and correlation regression. Research Results: Analysis of paired t-test and Independent simple t-test showed a significant difference in influence (p=0.000) between before and after receiving VISGOGI (Tooth Brushing Streaming Video) of denture users on denture maintenance skills and between the streaming video group and the control group. The results of the correlation regression analysis showed that the variable VISGOGI (Video Streaming Brushing Teeth) User Dentures (sig.) = 0.000 had a significant effect on skills with an influence contribution of 90% (R²= 0.90). The conclusion of the maintenance skills of dentures after getting streaming video is higher than before treatment and higher than that of the control group.

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

The Incisor | Indonesian Journal of Care's in Oral Health

Jl. Tamansari No.210 Gobras Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: theincisor.id@gmail.com



ABSTRAK	
Kata kunci: VISGOGI (Video Streaming Gosok Gigi) Pengguna Gigi Tiruan Keterampilan Pemeliharaan Gigi Tiruan	Latar Belakang: Metode promosi merupakan sarana memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Perkembangan dunia pembelajaran sangat pesat dengan adanya internet seperti metode belajar secara <i>online</i>. <i>Video streaming</i> merupakan sarana pendidikan melalui internet. “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) Pengguna Gigi Tiruan dapat diperoleh melalui belajar <i>online</i>. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) Pengguna Gigi Tiruan terhadap Keterampilan Pemeliharaan Gigi Tiruan. Metode : Penelitian <i>quasi exsperiment</i> dengan rancangan <i>two group pre dan posttest with control group</i>. Populasi penelitian pasien poli gigi Puskesmas Wonosari I Gunungkidul dan sampel penelitian pasien pengguna gigi tiruan Puskesmas Wonosari I Gunungkidul Jl. Baron Wonosari Gunungkidul. Variabel bebas, yaitu “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) Pengguna Gigi Tiruan. Variabel terikat, Keterampilan Pemeliharaan Gigi Tiruan diukur dengan kuesioner keterampilan setelah sampel diberi perlakuan dengan “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan. Analisis data dengan tingkat (sig.) $\leq 0,05$ yaitu <i>Kolmogorov Smirnov Test</i> , <i>Paired t-test</i>, <i>Independent simple t-test</i> dan regresi korelasi. Hasil Penelitian: Analisis uji <i>paired t-test</i> dan <i>Independent simple t-test</i> menunjukkan adanya perbedaan pengaruh yang signifikan ($p=0,000$) antara sebelum dan sesudah mendapat VISGOGI (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan dan antara kelompok video streaming dan kelompok kontrol. Hasil analisis regresi korelasi menunjukkan variabel VISGOGI (Video Streaming Gosok Gigi) Pengguna Gigi Tiruan (sig.) = 0,000 berpengaruh signifikan terhadap keterampilan dengan kontribusi pengaruh 90% ($R^2=0,90$). Kesimpulan keterampilan pemeliharaan gigi tiruan setelah mendapat video streaming lebih tinggi dari pada sebelum perlakuan dan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering diderita oleh masyarakat di seluruh dunia yaitu karies gigi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2012 menyatakan bahwa hampir 100% orang dewasa di seluruh dunia memiliki kerusakan gigi. Kerusakan gigi pada penduduk Indonesia mencapai 460 buah gigi per 100 orang yang cenderung meningkat seiring bertambahnya usia (Riskesdas, 2013). Gigi karies yang tidak dirawat bisa menyebabkan kehilangan gigi atau ompong yaitu keadaan di mana gigi tidak ada atau hilang terlepas dari soketnya, seperti saat lahir atau waktu pencabutan. Kehilangan gigi atau beberapa gigi sangat tidak menyenangkan, solusi dari kondisi seperti itu adalah memakai gigi tiruan, di DIY untuk mengatasi masalah tersebut 1.27% penduduk telah menggunakan gigi tiruan.

Pemeliharaan kebersihan gigi tiruan lepasan sangat berperan penting dalam proses perawatan gigi tiruan karena dapat membantu menjaga kekuatan, kestabilan dan retensi gigi tiruan serta menjaga kesehatan jaringan sekitar di dalam rongga mulut. Faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kesehatan gigi dan mulut diantaranya kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Upaya meningkatkan keterampilan sampai saat ini yang digunakan adalah metode promosi menggunakan lisan, tulisan, dan video animasi, seperti penelitian yang berjudul “Pengaruh instruksi pembersihan gigi tiruan lengkap secara lisan dan tulisan terhadap perilaku pasien lansia” (Theodorus 2021). Penelitian-penelitian ini masih menyisakan masalah, karena dengan poster dan video animasi belum berdampak maksimal pada keterampilan menyikat gigi apalagi kondisi seperti saat ini yang sudah harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang serba internet.

Kemajuan teknologi saat ini sudah memasuki revolusi industri keempat yaitu era internet dalam segala hal. Metode pendidikan tradisional seperti demonstrasi yang dilakukan di kelas, dipandu instruktur dipandang boros waktu, mahal dan membutuhkan tenaga yang cukup banyak, untuk itu pendidikan berbasis web diharapkan bisa mengatasi kesulitan ini. Internet sudah banyak diterapkan pada konsep pembelajaran jarak jauh, antara guru/dosen dan murid/mahasiswa bisa melakukan kegiatan pembelajaran di luar sekolah/kampus. Teknologi yang sudah canggih dengan adanya internet membuat semua orang dengan mudah mendapatkan informasi yang diinginkan dimanapun dan kapanpun. Kecanggihan teknologi saat ini untuk mendapatkan informasi salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan *video streaming*. *Video streaming* merupakan sebuah teknologi untuk memainkan file video atau audio secara langsung ataupun dengan *pre-recorded* dari server (*Web Server*) sehingga proses *download* video atau audio yang menghabiskan waktu cukup lama dapat dihindari. *Video streaming* (juga dikenal sebagai *webcasting*) setara dengan penyiaran untuk penonton yang luas.

METODE

Jenis penelitian *quasi exsperiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design with control group*. Penelitian ini menggunakan perlakuan atau intervensi promosi menggunakan “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) Pengguna Gigi Tiruan. Populasi penelitian adalah pasien poli gigi Puskesmas Wonosari I Gunungkidul yang memenuhi kriteria inklusi: pasien baru yang pertama kali menggunakan gigi tiruan. Penelitian melibatkan 30 pasien poli gigi pengguna gigi tiruan. Subyek penelitian dibagi dua kelompok yaitu kelompok *video streaming* dan kelompok kontrol masing- masing terdiri dari 15 sampel. Alat ukur penelitian yang digunakan adalah kuesioner keterampilan pemeliharaan gigi tiruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik Subjek	Frequency	Percent (%)
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	8	26,7
2. Perempuan	22	73,3
Usia		
1. 30 s/d 39	7	23
2. 40 s/d 49	20	67
3. 50 s/d 59	3	10

Karakteristik subyek penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar subjek (73,3%) adalah perempuan dan 67% subjek memiliki usia diatas 40 s/d 49 tahun.

1. Uji Normalitas dan Homogenitas Data

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil analisis normalitas variabel keterampilan (sig.) = 0,120 berdistribusi normal karena ($p > 0,05$), Hasil analisis homogenitas keterampilan (sig.) = 0,739, hasil tersebut menunjukkan bahwa (sig.) $> 0,05$ maka data homogen.

2. Pengaruh sebelum dan sesudah mendapat "VISGOGI" (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan dengan uji *paired t-test*.

Tabel 2. Pengaruh sebelum dan sesudah mendapat "VISGOGI" (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan

Variabel		N	Mean $\pm$ SD	Mean Difference	p
Keterampilan	Video	15	94,28 $\pm$ 4,23	4,9333	0,000
	Kontrol	15	81,67 $\pm$ 6,53		

Tabel. 2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan pada kelompok video (94,28) lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (81,67). Nilai (sig.) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *video* dan instruksi pasca tindakan (kelompok kontrol) terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan.

3. Perbedaan pengaruh kelompok "VISGOGI" (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol dengan uji *independent simple t-test*.

Tabel 3. Pengaruh sebelum dan sesudah mendapat “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan

Variabel		N	Mean $\pm$ SD	Mean Difference	p
Keterampilan	Sebelum	15	8,13 $\pm$ 0,845		
	Sesudah	15	91,87 $\pm$ 0,834	0,322	0,000

Tabel. 3 menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan sesudah mendapat Visgogi (91,87) lebih tinggi dari pada sebelum mendapat Visgogi (8.13). Nilai (sig.) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum mendapat *video* dan setelah terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan.

4. Analisis Regresi Korelasi

Analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan

Tabel 4. Pengaruh “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan

Variabel		df	R	R ²	F	p
Keterampilan	Video	29	0,95	0,90	128,77	0,000

Tabel. 4 menunjukkan (R) sebesar 0,95; (R²) = 0,90; F = 128,77 dengan p < 0,05; maka disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan video streaming terhadap keterampilan. Koefisien determinan tersebut menunjukkan secara statistik variabel video streaming mampu memprediksi atau meramalkan keterampilan pemeliharaan gigi tiruan meningkat sebesar 90% dan selebihnya yaitu 10% ditentukan oleh variabel diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian tentang pengaruh “VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s/d 20 Oktober 2022 di poli gigi Puskesmas Wonosari 1 Gunungkidul. Penelitian melibatkan 30 pasien poli gigi pengguna gigi tiruan sebagai subyek penelitian. Subyek penelitian dibagi dua kelompok yaitu kelompok *video streaming* dan kelompok kontrol masing-masing terdiri dari 15 sampel. Karakteristik subyek penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar adalah perempuan (73,3%) dan memiliki usia diatas 40 s/d 49 tahun.

“VISGOGI” (Video Streaming Gosok Gigi) pengguna gigi tiruan mempunyai dampak terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan pemeliharaan gigi tiruan setelah diberi *video streaming* lebih baik dibanding sebelumnya. VISGOGI juga bisa meningkatkan keterampilan pemeliharaan gigi tiruan sebesar 90%. Penggunaan video interaktif seperti *video streaming* dan *youtube* ke dalam proses promosi akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta didik. *Streaming* yaitu sebuah

teknologi yang memungkinkan distribusi data audio, video dan multimedia secara real-time melalui internet atau merupakan pengiriman media digital berupa video, suara dan data agar bisa diterima secara terus-menerus (*stream*). Data tersebut dikirim dari sebuah server aplikasi dan diterima serta ditampilkan secara real time oleh aplikasi pada komputer klien (Fahrudin, 2014).

Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi apalagi saat ini sudah memasuki revolusi industri keempat, dimana sudah masuk era internet dalam segala hal. Sistem belajar *online* sebenarnya jauh dari sempurna, karena dalam belajar seseorang membutuhkan interaksi atau komunikasi langsung dengan guru, sumber belajar dan sesama mahasiswa. Belajar dengan bantuan internet atau tanpa tatap muka akan memberikan keuntungan hemat waktu, mengurangi biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan, menjangkau wilayah geografis yang lebih luas dan melatih manusia mandiri dalam mendapatkan ilmu, namun pembelajaran *online* harus tetap didukung oleh para ahli dan tidak semata-mata oleh mesin.

Dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan (Basri, 2015). Seperti halnya hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ada pengaruh VISGOGI (*video streaming gosok gigi*) pengguna gigi tiruan terhadap keterampilan pemeliharaan gigi tiruan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Untuk itu dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan pendekatan metode campuran, yang biasa disebut dengan istilah *blended learning* yaitu kombinasi antara pembelajaran *online* dan pembelajaran tatap muka (Mason & Rennie, 2010).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Keterampilan pemeliharaan gigi tiruan setelah mendaatkan VISGOGI (*video streaming gosok gigi*) pengguna gigi tiruan lebih tinggi dari pada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinal, A, A., 2009. "Video Streaming dengan Video LAN Project". *J.Elektron*, , 87-96.
- Arikunto, S., 2010. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 212.
- Arsyad, A., 2013. *Media Pembelajaran*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Azikin, A., 2008. *Video Streaming dengan LAN Project*, Andi Offset, Jakarta.
- Baharuddin., Wahyuni., 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burnett, M., 2008. Integrating Interactive Media Into The Class Room: Youtube Raises The Bar on Student Performance, Academies International Conference : *Proceeding*.

- Devid GP, Wowor PM, Supit A., 2012. *Gambaran Pencabutan Gigi Molar Satu Mandibula Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Manado*, p. 2.
- Fachruddin, A., 2014. *Dasar-Dasar Produksi Televisi* (Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing), Kencana, Jakarta, 200-201.
- Featherstone, J, D, B., 2006. Caries Prevention and Reversal Based on the Caries Balance, *Journal Pediatric Dentistry* – 28:2.
- Greenberg, A, D., 2008. The Distance Education and e-Learning Landscape: Videoconferencing, Streaming and Capture Systems for Learning, *Wainhouse Research*.
- Jazidie, A., 2018. *Memfaatkan Tablet* (e-Sorogan), [http://republika.co.id/berita/pendidikan/dunia kampus/18/04/06/](http://republika.co.id/berita/pendidikan/dunia_kampus/18/04/06/).
- Kamyl, I., Yahya, A, N., 2017. Pembuatan Aplikasi Video Streaming pada Moodle sebagai Sarana “Distance Teaching”, *UC e Journal*.
- Kementerian Kesehatan RI., 2012. *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah*, Dirjen Bina Upaya Kesehatan, Jakarta.
- ., 2013. *Riset Kesehatan Dasar*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- ., 2016. *Permenkes No 89, 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*.